

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini teknologi yang semakin berkembang serta disamping pandemi virus Covid-19 yang sejak tahun 2020 sampai saat ini, masyarakat lebih banyak memilih untuk belanja melalui online store atau marketplace daripada menuju toko langsung untuk mengurangi resiko terpapar virus. Hal tersebut juga dinilai lebih praktis dan efisien karena tidak perlu membuang waktu untuk pergi keluar rumah.

Dalam hasil survey yang dilakukan oleh We Are Social pada April 2021 (Mirantika, 2022) Indonesia menempati posisi pertama dalam pemakaian layanan *e - commerce* dengan persentase 88,1% lalu disusul oleh Inggris dengan presentasi 86,9% dan Filipina sebesar 86,2%. Hal tersebut tentunya menyebabkan perusahaan *e - commerce* berkembang lebih pesat. Di Indonesia sendiri banyak situs belanja online yang sedang marak digunakan seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan situs belanja lainnya.

Banyaknya permintaan pembeli membuat beberapa lapak menambah stock barang dari segi *quantity* atau variasi sehingga kerap kali penjual kewalahan untuk *handling* penyimpanan barang dagangan. Dengan demikian penjual perlu gudang penyimpanan.

PT Bintang Dagang Internasional merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *fulfillment warehouse* atau penyimpanan barang dagang situs belanja online. Tidak hanya penyimpanan, namun dari packing sampai pengiriman dapat terkendali hanya dalam satu gudang.

Memiliki kantor pusat di Jl. Kemandoran I No.37, RT.13/RW.3, Grogol Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta, DKI Jakarta, 12210 Indonesia. PT Bintang Dagang Internasional memiliki lebih dari 10 gudang yang tersebar dari Palembang, Makassar, Jakarta, Solo, Surabaya, Bandung dan sekitarnya, maka dari itu penjual tidak perlu khawatir tentang penyebaran produknya.

Penjual tidak perlu khawatir terhadap barang dagang yang disimpan karena penyimpanan di PT Bintang Dagang Internasional memiliki 2 tipe umum yaitu penyimpanan barang siap jual (*Good stock*) dan penyimpanan barang penyimpanan barang yang kurang layak untuk dijual (rusak/kadaluarsa) atau biasa disebut penyimpanan *quarantine*.

Untuk penyimpanan *Goodstock* terdapat 2 jenis lokasi yaitu penyimpanan kering (*Inventory-General*) dan penyimpanan basah (*Inventory-Cool*) yang bisa disesuaikan dengan tipe barang dagang. Untuk barang yang kering seperti peralatan dapur, alat tulis sekolah, peralatan elektronik hingga kain akan di simpan di tempat penyimpanan kering sedangkan untuk barang seperti kosmetik, daging, selai, obat-obatan yang memerlukan penyimpanan dengan suhu yang relatif dingin akan disimpan pada penyimpanan basah.

Sedangkan untuk lokasi penyimpanan *quarantine* atau barang rusak dibagi menjadi 2 jenis yaitu lokasi *expired* atau barang kadaluarsa dan barang rusak baik

rusak saat proses pengiriman sampai rusak dikarenakan *human error*. Sehingga penjual tidak perlu khawatir jika barang rusak akan terjual dan bercampur dengan barang dagang lainnya yang layak jual.

Selain lokasi penyimpanan yang spesifik, barang juga dipisahkan per lapak untuk meminimalisir tertukarnya barang dengan lapak satu dengan lapak yang lain. Penyimpanan barang yang dijual pemilik lapak tentunya membutuhkan prosedur yang baku agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari. Prosedur dibutuhkan tidak hanya untuk lapak yang sudah lama menyimpan barangnya di gudang namun juga untuk pemilik lapak yang baru akan menyimpan barangnya di gudang PT Bintang Dagang Internasional dan belum memiliki lokasi barangnya. Tentunya akan dilakukan pemilahan barang terlebih dahulu untuk menentukan lokasi yang sesuai sehingga mempermudah dalam proses pengambilan order yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menulis tugas akhir yang berjudul “Prosedur Penyimpanan Barang di Gudang PT Bintang Dagang Internasional”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana prosedur penyimpanan barang di PT Bintang Dagang Internasional?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana prosedur penyimpanan barang di PT Bintang Dagang Internasional.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi penulis

Dapat mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana prosedur penyimpanan barang dalam gudang.

b. Manfaat bagi pembaca

Dapat menambah ilmu pengetahuan baru khususnya penyimpanan barang di *fulfillment* atau pergudangan.

c. Manfaat bagi Politeknik NSC Surabaya

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk mahasiswa Politeknik NSC Surabaya yang berminat untuk mengembangkan penelitian mengenai topik ini lebih lanjut atau penelitian lain yang berkaitan dengan topik yang penulis angkat.